

**EDISI : SELASA, 10 JANUARI 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar  
 (per Desember 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.385  0,28%  
 (Kurs JISDOR pada 9 Januari 2017)

**STOCK MARKET**

9 Januari 2017

IHSG : **5.316,36 (-0,57%)**  
 Volume Transaksi : 14,248 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,188 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,782 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,751 Triliun

**BOND MARKET**

9 Januari 2017

Ind Bond Index : **210,3300  +0,01%**  
 Gov Bond Index : 207,3641  -0,01%  
 Corp Bond Index : 223,2389  +0,13%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Senin 9/1/17 (%)	Jumat 6/1/17 (%)
5,35	FR0061	7,3367	7,3061
10,35	FR0059	7,6058	7,5657
15,61	FR0074	7,6990	7,7628
19,36	FR0072	8,0543	8,0478

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 9 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,01%
		<b>-0,43%</b>	<b>-0,44%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,06%
	<b>-0,57%</b>	<b>-0,63%</b>	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,71%
	<b>+0,08%</b>	<b>-0,63%</b>	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,02%
	<b>-0,22%</b>	<b>-0,24%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,16%
		<b>+0,21%</b>	<b>+0,05%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,06%
	<b>+0,14%</b>	<b>+0,08%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%
	<b>+0,12%</b>	<b>+0,05%</b>	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
		<b>+0,06%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
		<b>+0,05%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	<b>+0,05%</b>	<b>+0,04%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,04%
	<b>+0,00%</b>	<b>+0,04%</b>	

**Spotlight News**

- Cadangan devisa pada Desember 2016 sebesar US\$116,4 miliar, naik dari November 2016 sebesar US\$111,5 miliar. Penerbitan obligasi global oleh pemerintah menjadi faktor utama. Cadangan devisa tahun ini masih berpotensi meningkat
- Lonjakan laju inflasi di berbagai negara ekonomi utama dunia pada akhir 2016, membawa harapan baru bahwa tren deflasi berkepanjangan berpotensi berakhir dan akhirnya berpeluang membawa kebangkitan bagi ekonomi dunia
- Pemerintah memperketat persyaratan impor baja dan memperluas peran Kementerian Perindustrian dalam melakukan pengawasan
- Industri farmasi diperkirakan tumbuh 5% menjadi Rp63 triliun pada tahun ini setara dengan pertumbuhan ekonomi nasional atau meningkat dari tahun lalu yang diperkirakan tumbuh 4%.
- Harga CPO melanjutkan tren penguatan dan berpeluang menembus level 3.200 ringgit per ton seiring proyeksi masih ketatnya pasokan akibat kendala cuaca dan pelemahan ringgit
- Pasar obligasi rupiah diperkirakan volatil pada semester I/2017, seiring perkiraan naiknya imbal hasil US Treasury dan menguatnya dolar AS. Dari perspektif *real yield*, valuasi obligasi rupiah menarik
- Bank Jatim Tbk mencatatkan laba bersih Rp1,03 triliun pada 2016, naik 16,25% dari 2015 seiring kredit tumbuh 4,45% menjadi Rp29,67 triliun. BJTM memprediksi laba 2017 tumbuh di atas 10%

## Economy

---

### 1. Obligasi Tambah Cadangan Devisa

Cadangan devisa Indonesia pada Desember 2016 sebesar 116,4 miliar dollar AS, meningkat signifikan dari cadangan devisa dari November tahun lalu yang sebesar 111,5 miliar dollar AS. Penerbitan obligasi global oleh pemerintah menjadi salah satu faktor utama. Cadangan devisa tahun ini masih berpotensi meningkat kendati tidak setinggi 2016. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Pajak DKI Andalkan Properti Komersial

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bakal memaksimalkan penerimaan dari sejumlah pajak daerah di antaranya pajak bumi dan bangunan (PBB) bangunan komersial untuk mengejar target Rp35,2 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Inflasi Membawa Keyakinan Baru

Lonjakan laju inflasi di berbagai negara ekonomi utama dunia pada akhir 2016, membawa harapan baru bahwa tren deflasi berkepanjangan berpotensi berakhir dan akhirnya berpeluang membawa kebangkitan bagi ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia)

### 2. China Terdepan dalam Investasi Energi Bersih

Investasi China di luar negeri pada proyek-proyek energy terbarukan melonjak 60% pada tahun lalu hingga mencapai rekor sehingga memimpin pasar global untuk energi bersih. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Dana Bergulir Rp 1,5 Triliun Tahun Ini, Sebanyak 120.292 UMKM Jadi Sasaran

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan UMKM menargetkan penyaluran pinjaman dana bergulir Rp 1,5 triliun pada 2017. Sebanyak 120.292 usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi sasaran penyaluran dana bergulir tersebut. Secara kumulatif pada 2008 hingga Desember 2016, LPDB menyalurkan dana bergulir sebesar Rp 8,08 triliun. (Kompas)

### 2. Pemerintah Cari Solusi untuk Freeport

Pemerintah tengah mencari solusi bagi PT Freeport Indonesia yang akan terkena dampak kebijakan pelarangan ekspor mineral bukan hasil pengolahan dan pemurnian di dalam negeri per 12 Januari 2017. Namun, solusi yang diambil sedapat mungkin tidak melanggar undang-undang. (Kompas)

### 3. Pengawasan Kemenperin Diperluas, Impor Baja Diperketat

Pemerintah memperketat persyaratan impor baja dan memperluas peran Kementerian Perindustrian dalam melakukan pengawasan. Ini tertuang dalam Permen No.86/2016 yang ditetapkan pada 29 Desember 2016 dan berlaku hingga Desember 2019. (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Farmasi Diproyeksikan Tumbuh 5%

Industri farmasi diperkirakan tumbuh 5% menjadi Rp63 triliun pada tahun ini setara dengan pertumbuhan ekonomi nasional atau meningkat dari tahun lalu yang diperkirakan tumbuh 4%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pemerintah Akan Batasi Investasi Pabrik Semen

Pemerintah berencana membatasi pembangunan pabrik semen dalam tiga tahun mendatang karena produksi dinilai telah berlebih (*over supply*) sekitar 37 juta ton. Saat ini produksi semen nasional mencapai 102 juta ton, sedangkan kebutuhan dalam negeri hanya 65 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pertumbuhan Harga Apartemen Masih Melambat

Tingkat pertumbuhan harga apartemen Jakarta sepanjang tahun ini diproyeksikan masih akan relatif rendah meskipun sejumlah terobosan penting kebijakan pemerintah yang diluncurkan sejak tahun lalu berpotensi untuk mulai memulihkan pasar. (Bisnis Indonesia)

### 7. Harga CPO Kian Hijau

Harga minyak kelapa sawit melanjutkan tren penguatan dan berpeluang menembus level 3.200 ringgit per ton seiring dengan proyeksi masih ketatnya pasokan akibat kendala cuaca dan pelemahan mata uang ringgit. (Bisnis Indonesia)

### 8. Konstruksi Sektor Industri Capai Rp32,2 Triliun

Nilai konstruksi di sektor industri Indonesia pada 2017 diprediksi mencapai Rp32,2 triliun yang ditopang ekspansi para pengembang kawasan industri. Angka ini turun 10,14% dari tahun lalu, membaik dibanding penurunan tahun sebelumnya sekitar 30,58%. (Investor Daily)

## 9. 2020, Nilai Wisata Digital Tembus US\$10 Miliar

Survei dari eMarketer Worldwide Digital Travel menyebutkan nilai transaksi wisata digital di Indonesia tumbuh 20% dalam beberapa tahun terakhir dan diproyeksikan mencapai US\$7 miliar pada akhir 2017 dan menembus US\$10,4 miliar pada 2020. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Semester I/2017 Pasar Obligasi Cenderung Volatil

Pasar obligasi rupiah diperkirakan volatil pada semester I/2017, seiring dengan perkiraan meningkatnya imbal hasil US Treasury dan menguatnya dolar AS. Dari perspektif *real yield*, valuasi obligasi rupiah menarik. (Bisnis Indonesia)

### 2. Investasi Reksa Dana Pilih-pilih Produk Baru

Awal tahun menjadi momentum bagi para manajer investasi merancang produk-produk baru untuk menarik investor. Hingga Senin (9/1), sebanyak 10 produk reksa dana baru dicatat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Laba Bank Jatim Capai Rp1,03 Triliun

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mencatatkan laba bersih Rp1,03 triliun pada 2016, naik 16,25% dari tahun sebelumnya seiring kredit tumbuh 4,45% menjadi Rp29,67 triliun. Tahun ini Bank Jatim memperkirakan laba tumbuh di atas 10% seiring akan lebih fokus pada penyaluran pembiayaan di daerah Jawa Timur, terutama untuk UKM. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. WSKT Kontraktor Tol Salatiga—Solo

PT Solo Ngawi Jaya, operator jalan tol Solo-Ngawi, menunjuk PT Waskita Karya Tbk. sebagai kontraktor pengerjaan ruas Salatiga - Solo sepanjang 33 kilometer dengan nilai kontrak Rp2,7 triliun yang menjadi bagian dari proyek jalan tol Semarang - Solo. (Bisnis Indonesia)

### 3. PTPP Matangkan Rencana Emisi Obligasi

PT PP Tbk mematangkan rencana emisi surat utang lebih dari Rp1 triliun dalam waktu dekat ini. PTPP berencana menganggarkan belanja modal Rp26 triliun pada tahun ini, naik lebih dari 6 kali lipat dari perkiraan tahun lalu Rp4 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. BTEK Bidik Pertumbuhan 20%

Bumi Teknokultura Unggul Tbk membidik kenaikan pendapatan dan laba lebih dari 20% seiring dengan masnisnya potensi bisnis kakao dimana permintaan global cenderung naik pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. HK Realtindo Naikkan Target IPO Jadi Rp3 Triliun

Hutama Karya Realtindo menaikkan target perolehan dana IPO saham menjadi Rp3 triliun dari semula Rp1,4 triliun. IPO akan dilakukan pada kuartal III/2017 atau bergeser dari rencana awal pada kuartal II. (Investor Daily)

### 6. TINS Kaji Emisi Obligasi di Atas Rp500 Miliar

PT Timah Tbk (TINS) menjajaki penerbita obligasi tahun ini yang nilainya bakal di atas Rp500 miliar untuk memenuhi kebutuhan belanja modal tahun ini yang mencapai di atas Rp1,5 triliun. (Investor Daily)